

II
NAN

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI
EKONOMI DENGAN DAYA SAING EKSPOR
INDUSTRI VENEER DI INDONESIA
(ISIC 20214)**



Skripsi Oleh :

RIZKY THRESIA DAMANIK

01091002058

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

R 21296
21760

650 .107
Dam
a
c1/1 -> 190810
2013

c1/1

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI
EKONOMI DENGAN DAYA SAING EKSPOR
INDUSTRI VENEER DI INDONESIA
(ISIC 20214)**



Skripsi Oleh :

RIZKY THRESIA DAMANIK

01091002058

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI EKONOMI DENGAN DAYA SAING EKSPOR INDUSTRI VENEER INDONESIA (ISIC 20214)

Disusun oleh :

Nama : Rizky Thresia Damanik

NIM : 01091002058

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

4 Maret 2013



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal

Anggota

4 Maret 2013



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 195309021984031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIZKY THRESIA DAMANIK
NIM : 01091002058
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA NILAI TAMBAH DAN
EFISIENSI EKONOMI DENGAN DAYA SAING EKSPOR
INDUSTRI VENEER DI INDONESIA (ISIC 20214)

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Maret 2013**

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Suhel, M.Si

196610141992031003



Drs. M. Syirod Saleh, M.Si

195309021984031001



Drs. Abbas Effendi, M.Si

195206101984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si

196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Thresia Damanik
NIM : 01091002058
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Hubungan antara Nilai tambah dan Efisiensi Ekonomi dengan Daya saing Ekspor Industri Veneer di Indonesia (ISIC 20214)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si
Anggota : Drs. M. Syirod Saleh, M.Si
Tanggal Ujian : 15 Maret 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 15 Maret 2013

Pembuat Pernyataan,



Rizky Thresia Damanik
NIM. 01092002058

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Hubungan antara Nilai tambah dan Efisiensi Ekonomi dengan Daya saing Ekspor Industri Veneer di Inonesia (ISIC 20214). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Srata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai posisi daya saing industri veneer Indonesia selama periode 1998-2010 dan bagaimana hubungan antara Nilai tambah dan Efisiensi ekonomi dengan Daya saing ekspor Industri Veneer Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Suhel, M.Si dan Drs. M. Syirod Saleh, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan
3. Drs. Nazeli Adnan, SE, MSi selaku Sekretaris Jurusan
4. Drs. Abbas Effendi, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Ayah saya R. Damanik, S.Pd, MM dan Ibu saya R. Sitanggang, S.Pd

Inderalaya, 3 Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI EKONOMI DENGAN DAYA SAING EKSPOR INDUSTRI VENEER DI INDONESIA (ISIC 20214)

Oleh :

Rizky Thresia Damanik

Indonesia memiliki potensi besar di sektor kehutanan. Pengelolaan secara optimal atas potensi tersebut akan sangat bermanfaat bagi perkembangan industri primer pengolahan hasil hutan dan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Industri veneer merupakan industri yang cukup diperhitungkan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Untuk itu peningkatan nilai tambah, efisiensi dan daya saing industri veneer perlu ditingkatkan agar dapat mendukung kelancaran proses produksi dan pengolahan produk kehutanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana posisi daya saing dan hubungan antara nilai tambah dan efisiensi ekonomi dengan daya saing industri veneer Indonesia selama periode 1998 sampai 2010. Komoditi veneer Indonesia memiliki daya saing yang rendah (tidak memiliki keunggulan komparatif) di pasar Internasional pada tahun 1998-2003, 2006, 2009, dan 2010 yakni nilai RCA lebih kecil dari satu kemudian memiliki daya saing yang tinggi (memiliki keunggulan komparatif) pada tahun 2004-2005 dan tahun 2007-2008 yakni nilai RCA yang lebih besar dari 1.

Selama periode pengamatan yakni tahun 1998-2010 rata-rata memiliki hubungan yang positif antara nilai tambah dengan daya saing ekspor veneer Indonesia. kemudian selama periode pengamatan yakni pada tahun 1998-2010 rata-rata memiliki hubungan yang positif antara efisiensi dengan Daya saing

Kata kunci : *Industri Veneer Indonesia, Daya saing, Nilai tambah, Efisiensi*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIPS BETWEEN VALUE ADDED, ECONOMIC EFFICIENCY AND EXPORT COMPETITIVENESS IN VENEER INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC 20214)

By:

Rizky Thresia Damanik; Dr. Suhel, M.Si; Drs. M. Syirod Saleh, M.Si

Indonesia has enormous potential in forest sectors. The optimal management of the potential will bring great benefits in the development of forest product processing industry and for the welfare of the people of Indonesia. Veneer industry is an industry that has been taken into account in the development of Indonesian economy. Therefore, the value-added, efficiency and competitiveness in veneer industry need to be improved in order to support the smooth running of the production and processing of forest products.

This study aimed to find out the relationship between value added, economic efficiency and export competitiveness in veneer industry in Indonesia from the year 1998 to 2010. Indonesian veneer commodities had low competitiveness (It had no comparative advantage) in the international market from 1998 to 2003, in 2006, in 2009, and in 2010 in which the RCA values were less than one. It had high competitiveness (it had comparative advantage) in 2004, 2005, 2007 and 2008 in which the RCA values were greater than one.

During the period of observation from 1998 to 2010, the value added and export competitiveness in veneer industry in Indonesia had an average positive relationship. In the same period of observation, the economic efficiency and export competitiveness also had an average positive relationship.

Keywords: Veneer Industry in Indonesia, Competitiveness, Value Added, and Efficiency

Translated from the original document,



*Hariswan P.J., M.Pd.
(Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University)*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rizky Thresia Damanik
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Tarutung, 19 Februari 1991
Agama : Protestan
Status : Belum menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Besar Panei Tongah Kabupaten Simalungun
Pematang Siantar
Alamat Email : dthresya@yahoo.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD N 173131 Tarutung
SLTP : Santa Maria Tarutung
SMU : SMA N 1 Tarutung
Pendidikan Non Formal : - Pelatihan Pengolahan Data Statistik Melalui
Perangkat E-Views dan SPSS
Pengalaman Organisasi : - Panitia Natal Ekonomi Universitas Sriwijaya
tahun 2010
Penghargaan Prestasi : Survei Konsumen di Palembang Periode
Januari s.d Maret 2013
(Enumerator Bank Indonesia)



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Skripsi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12

2.1.1 Teori Perdagangan Internasional.....	12
2.1.2 Pengertian Industri.....	14
2.1.3 Daya saing.....	15
2.1.4 Teori Efisiensi.....	18
2.1.5 Teori Nilai Tambah.....	21
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Rancangan Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel.....	33
3.5 Teknik Analisis.....	34
3.5.1 Daya saing.....	35
3.5.2 Harga Satuan Ekspor veneer.....	37
3.5.3 Nilai Tambah.....	37
3.5.4 Efisiensi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Industri Veneer Indonesia.....	39
4.1.2 Harga Veneer Indonesia.....	44
4.1.3 Nilai Tambah Industri Veneer Indonesia.....	46

4.1.4 Efisiensi Industri Veneer Indonesia.....	49
4.1.5 Posisi Daya saing Ekspor Industri Veneer Indonesia.....	51
4.1.6 Perbandingan Ekspor Indonesia dengan Ekspor China.....	57
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Analisis Hubungan antara Nilai Tambah dengan Daya saing	62
4.2.2 Analisis Hubungan antara Efisiensi dengan Daya saing.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
Daftar Pustaka.....	70
Lampiran-lampiran.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000	3
Tabel 1.2 Perkembangan Produksi komoditi veneer Indonesia (Periode 1998-2010).....	5
Tabel 1.3 Perkembangan Ekspor Komoditi Veneer Indonesia (Periode 1998-2010).....	7
Tabel 4.1.1.1Produksi Veneer Indonesia per provinsi 2005 – 2009.....	42
Tabel 4.1.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Veneer Indonesia (1998-2010).....	44
Tabel 4.1.2.1 Perkembangan Harga Komoditas Veneer Di Pasar Dalam Negeri Dan Luar Negeri.....	45
Tabel 4.1.3.1 Perkembangan Nilai Output dan Biaya Input Industri Veneer Indonesia 1998-2010.....	47
Tabel 4.1.3.2 Perkembangan Nilai Tambah Industri Veneer Indonesia 1998-2010.....	48
Tabel 4.1.4.1Perkembangan Efisiensi Industri Veneer Indonesia 1998-2010.....	49
Tabel 4.1.5.1Top Exporting Countries or Areas in 2010.....	52

Tabel 4.1.5.2 Ekspor Veneer Indonesia Ke beberapa Negara Tujuan Ekspor.....	53
Tabel 4.1.5.2 Perkembangan Nilai Ekspor Veneer Indonesia Dan Total Seluruh Ekpor Indonesia.....	54
Tabel 4.1.5.3 Perkembangan nilai RCA Komoditi veneer Indonesia (1998-2010).....	55
Tabel 4.1.6.1 Perkembangan Ekspor Veneer Indonesia Dan Ekspor Veneer China (1998-2010).....	58
Tabel 4.1.6.2 Perbandingan Nilai RCA Indonesia Dengan China (2001 – 2010).....	60
Tabel 4.2.1.1 Hubungan Antara Nilai Tambah Dengan Daya Saing Veneer Indonesia Periode 1998 – 2010.....	63
Tabel 4.2.1.2 Hubungan Antara Efisiensi Dengan Daya Saing Industri Veneer Indonesia Periode 1998 – 2010.....	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Grafik Siklus Produksi Industri.....	12
Gambar 4.1.2.1 Grafik Perkembangan Harga Komoditas Veneer Di Pasar Dalam Negeri Dan Luar Negeri.....	45
Gambar 4.1.4.1 Grafik Perkembangan Efisiensi Industri Veneer Indonesia 1998-2010.....	50
Gambar 4.1.5.1 Grafik Perkembangan nilai RCA Komoditi veneer Indonesia (1998-2010).....	56
Gambar 4.1.6.1 Grafik Perkembangan Ekspor Veneer Indonesia Dan Ekspor Veneer China (1998-2010).....	59
Gambar 4.1.6.2 Grafik Perbandingan Nilai RCA Indonesia Dengan China (2001 – 2010).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tabel Produksi Veneer per Provinsinsi.....	71
Lampiran 2. Ekspor Veneer Menurut Negara Tujuan Tahun 2005- 2009....	72
Lampiran 2. (lanjutan).....	73
Lampiran 3. Perhitungan Nilai RCA industri Veneer Indonesia Periode 1998-2010.....	74
Lampiran 4. Perkembangan Nilai Tambah dan Efisiensi Industri Veneer Indonesia Periode 1998-2010.....	75
Lampiran 5. Kontribusi Sub sektor Kehutanan Terhadap Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1999-2008.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Industri merupakan sektor andalan bagi Perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan sektor yang memberikan sumbangan produk domestik bruto dan peluang kerja yang besar bagi penduduk Indonesia serta memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Selain itu sektor industri dalam prosesnya menggunakan berbagai input dari sektor pertanian maupun dari sektor-sektor lainnya termasuk sektor industri itu sendiri. Penguatan terhadap industri menjadi satu hal yang wajib dilakukan jika ingin memiliki fundamental ekonomi yang kuat (Departemen Kehutanan, 2008).

Subsektor kehutanan merupakan salah satu subsektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil hutan. Dalam perekonomian Indonesia, industri pengolahan kayu merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dan kunci dalam upaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor kehutanan. Industri Kehutanan Indonesia merupakan salah satu kontributor bagi pendapatan pemerintah, perolehan devisa dan produk domestik bruto (Aditya, 2006:7).

Indonesia memiliki potensi besar di sektor kehutanan. Pengelolaan secara optimal atas potensi tersebut akan sangat bermanfaat bagi perkembangan industri

primer pengolahan hasil hutan dan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki kawasan hutan yang sangat luas, dengan 59 juta hektar hutan produksi yang berpotensi menyediakan bahan baku kayu bagi industri secara berkesinambungan. Iklim tropis, kondisi tanah, dan topografi Indonesia memungkinkan pohon tumbuh dengan cepat dibandingkan daerah non tropis. Dengan segala kekayaan sumber daya hutan yang dimiliki Indonesia akan mendorong peningkatan produksi hasil hutan. Selain itu posisi Indonesia yang strategis berdekatan dengan pasar yang sedang bertumbuh pesat dan pasar domestik cukup besar sehingga memudahkan Indonesia melakukan perdagangan berskala Internasional (Departemen Kehutanan, 2008).

Industri pengolahan kayu hutan terdiri atas industri penggergajian dan pengawetan kayu, industri kayu lapis, panel kayu dan lainnya, industri veneer, industri pulp, dan industri kerajinan dan ukiran dari kayu. Bila dilihat dari sisi pandang ekonomi makro, peran subsektor kehutanan secara konvensional ditunjukkan oleh besaran persentase Nilai Tambah Bruto (NTB) yang disumbangkan subsektor ini terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB).

Salah satu komoditi mengalami peningkatan PDB dari tahun ke tahun adalah industri Veneer. Veneer atau finis ini adalah lembaran kayu tipis dari 0,24 mm sampai 0,6 mm yang diperoleh dari penyayatan (pengupasan) dolok kayu jenis tertentu. Industri veneer merupakan industri primer hasil hutan berdasarkan kode ISIC 5 digit (2014) yang tergabung di dalam subsektor industri pengolahan nonmigas. Veneer merupakan bahan utama dalam pembuatan kayu lapis (*plywood*). Selain itu veneer juga dapat dibuat menjadi papan lamina, papan

balok, pembuatan kotak dan batang korek api, tusuk gigi, dan lain-lain (Uli Adriani). Jadi, veneer merupakan komoditi yang mempunyai nilai tambah yang besar jika diolah dalam kegiatan produksi. Industri Veneer Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang intensif dari pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing komoditi ini. Dengan meningkatkan kualitas serta kinerja perusahaan, industri ini diharapkan mampu menciptakan kondisi yang sinergis terhadap perkembangan ekspor veneer Indonesia. Jika kualitas produk nya bagus, maka produk nya juga akan mampu bersaing di pasar Internasional. Produk-produk yang mampu bersaing di pasar Internasional akan meningkatkan ekspor produk tersebut sehingga memperoleh keuntungan yang besar.

Berikut ini adalah tabel produk domestik bruto atas dasar harga konstan 2000 Industri veneer Indonesia :

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Klasifikasi Departemen Kehutanan (Miliar Rupiah)

Deskripsi	2005	2006	2007
Ind. penggergajian kayu	1.359,5	610,7	791,8
Ind. Pengawetan kayu	1.166,4	1.261,6	1.322,2
Ind. Pengawetan rotan, bambu, dan sejenisnya	423,3	449,2	472,6
Ind. Pengolahan rotan	75,4	60,7	68,1
Ind. Kayu lapis	1.241,6	1.458,8	1.468,2
Ind. Kayu lapis laminasi, termasuk decorative	4.829,6	5.704,4	5.725,8
Ind. Panel kayu lainnya	756,3	876,9	884,9
Ind. Veneer	22,9	26,3	26,6

Sumber : Departemen kehutanan 2009

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa nilai PDB atas dasar harga konstan pada industri veneer terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 nilai PDB atas dasar harga konstan industri veneer adalah 22,9 miliar rupiah, dan meningkat menjadi 26,3 miliar rupiah pada tahun 2006 dan di tahun 2007 naik menjadi 26,6 miliar rupiah. Peningkatan nilai tersebut secara sederhana dapat diartikan bahwa peningkatan volume produksi pada industri veneer terus meningkat. Peningkatan ini memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sehingga ekonomi Indonesia diharapkan semakin membaik dari tahun ke tahun. Tidak hanya memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia, industri manufaktur non migas yakni industri veneer ini juga merupakan penyumbang devisa yang besar dari ekspornya.

Industri veneer merupakan industri yang cukup diperhitungkan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Untuk itu peningkatan nilai tambah, efisiensi dan daya saing industri veneer perlu ditingkatkan agar dapat mendukung kelancaran proses produksi dan pengolahan produk kehutanan. Kebijakan peningkatan produksi dan daya saing industri harus selaras untuk mendorong peningkatan ekspor komoditi veneer di pasar internasional, sehingga Industri Veneer Indonesia akan tetap *survive* dari tahun ke tahun.

Di pasaran internasional, seperti diketahui keadaan persaingan bisnis yang terjadi adalah sangat kompetitif. Perusahaan-perusahaan domestik selain harus bersaing dengan perusahaan sejenis yang berasal dari negara yang sama, juga masih menghadapi pesaing-pesaing nyata lainnya yang berasal dari berbagai negara di kawasan dunia. Dalam bersaing setiap perusahaan di dalam perusahaan

perlu memiliki keunggulan kompetitif agar dapat memperoleh bagian pasar dunia yang memadai, maka perusahaan domestik perlu efisien dan memiliki strategi pasar yang tepat guna menembus berbagai rintangan pasar yang muncul di pasaran Internasional (Teguh, 2010:180). Berikut ini adalah tabel perkembangan produksi komoditi veneer di Indonesia:

Tabel 1.2 Perkembangan Produksi komoditi veneer Indonesia
(Periode 1998-2010)

Tahun	Produksi (m ³)	Perkembangan (%)
1998	50.000	-
1999	50.000	0
2000	69.000	0.561798
2001	94.000	0.739208
2002	116.000	0.650503
2003	289.000	5.115316
2004	155.000	-3.96215
2005	155.000	0
2006	256.000	2.986399
2007	299.000	1.271437
2008	427.000	3.784743
2009	685.000	7.628622
2010	737.000	1.537552

Sumber : FAO, 2012 (diolah kembali)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi veneer mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Produksi veneer tertinggi terdapat pada tahun 2010 yakni mencapai 737.000 m³ sedangkan produksi veneer terendah terdapat pada tahun 1998 yakni sebesar 50.000 m³. Perkembangan produksi veneer tertinggi terjadi tahun 2009 yakni mencapai 7,62 % sedangkan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2004 yakni terjadi penurunan sebesar 3,96 %.

Pertumbuhan dan perkembangan industri kayu tentunya akan menyebabkan persaingan yang semakin ketat di Industri tersebut. Adanya tantangan tersebut membuat setiap produsen veneer dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kayu yang dihasilkan. Penurunan produksi industri veneer Indonesia diduga kurangnya bahan baku yang disebabkan oleh maraknya *illegal logging* di Indonesia serta. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih intensif agar terus dapat meningkatkan nilai tambah dan efisiensi produk veneer Indonesia sehingga mampu bersaing di pasar Internasional. Adapun negara yang menjadi pasar ekspor komoditi veneer Indonesia adalah Amerika, Jepang, Korea, Cina, Timur tengah, dan negara lainnya. Produk ini lebih banyak dipasarkan ke luar negeri yakni sebesar 90 % dibandingkan di pasar dalam negeri yang hanya 10%.

Industri pengolahan kayu mempunyai fungsi vital yang masih belum mendapatkan perhatian secara intensif oleh pemerintah sehingga daya dukung nya terhadap kinerja produksi menjadi sangat lemah. Dampaknya, produk-produk Indonesia belum bisa berkompetisi dengan produk dari Negara lain baik dalam jumlah produksi, kualitas, dan ketetapan waktu penyebarannya (Ikhsani, 2010). Pentingnya perananan industri pengolahan kayu dalam pembangunan suatu negara dan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan perlunya kinerja yang baik serta daya saing yang tinggi pada industri ini agar bisa bertahan di kala kebijakan perdagangan tidak berpihak.

Ekspor Indonesia sangat mengandalkan faktor-faktor keunggulan komparatif sebagai penentu utama daya saingnya, terutama daya saing harga

seperti upah buruh yang murah dan sumber daya alam yang berlimpah sehingga murah biaya pengadaannya. Teknologi dan keahlian (skill) merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kualitas dan daya saing industri veneer Indonesia. Selain itu peningkatan nilai tambah dan efisiensi industri akan mempengaruhi daya saing industri veneer Indonesia selain dari faktor keunggulan komparatif industri veneer tersebut.

Indonesia masuk ke dalam *top exporting countries* tahun 2010 pada urutan ke 4 dunia setelah China, Jerman, dan Malaysia. Perkembangan ekspor *veneer, plywood, particle board, and other board* Indonesia mencapai 36,2 % atau setara dengan 1719.3 million US\$.

Berikut ini adalah tabel perkembangan ekspor komoditi veneer Indonesia periode 1998 – 2010 sebagai berikut :

Tabel 1.3 Perkembangan Ekspor Komoditi Veneer Indonesia (Periode 1998-2010)

Tahun	Ekspor		Perkembangan (%)
	Quantity	Value	
1998	6.000	15.990	
1999	5.400	3.092	-0.160
2000	3.700	1.896	-0.453
2001	7.100	2.048	0.907
2002	42.175	1.651	9.359
2003	68.144	2.944	6.929
2004	71.963	33.048	1.019
2005	48.923	30.411	-6.147
2006	48.534	19.952	-0.103
2007	30.839	29.980	-4.721
2008	18.540	30.112	-3.281
2009	10.371	21.405	-2.179
2010	13.079	26.286	0.722

Sumber : FAO 2012(diolah kembali)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ekspor komoditi veneer Indonesia mengalami perubahan ekspor yang berfluktuasi. Ekspor terbesar terjadi pada tahun 2004 yakni sebesar 71.963 sedangkan ekspor terendah terjadi pada tahun 2000 yakni sebesar 3.700. Namun Perkembangan ekspor veneer tertinggi terjadi pada tahun 2002 yang nilainya mencapai 9,539 % yakni sebesar 42.175, sedangkan perkembangan ekspor terendah terjadi pada tahun 2005 yang penurunan ekspor nya mencapai 6,147% sebesar 48.923. Penurunan nilai ekspor ini dikarenakan menurunnya permintaan dunia terhadap komoditi veneer Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah Industri Veneer Indonesia memiliki keunggulan komparatif atau tidak serta meneliti apakah terdapat hubungan antara nilai tambah dan efisiensi ekonomi dengan Daya saing Ekspor Industri veneer di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana Posisi Daya saing Industri Veneer Indonesia ?
2. Apakah ada hubungan antara nilai tambah dengan daya saing Industri Veneer Indonesia ?
3. Apakah ada hubungan antara efisiensi dengan daya saing Industri Veneer Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Posisi Daya saing Industri Veneer Indonesia
2. Menganalisis hubungan nilai tambah dengan Daya saing Industri Veneer Indonesia
3. Menganalisis hubungan efisiensi dengan daya saing Industri Veneer Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Dapat digunakan sebagai data dasar bagi berbagai pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Industri Veneer Indonesia dan Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan skripsi ini.

2. Manfaat Praktisi

Dapat menjadi dasar pertimbangan dan bahan masukan bagi perusahaan maupun industri dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya pengembangan Industri Veneer Indonesia

1.5 Sistematika Skripsi

Penelitian yang berjudul Analisis Hubungan antara Nilai tambah dan Efisiensi Ekonomi dengan Daya Saing Ekspor Industri Veneer Indonesia ini terdiri dari:

1. Bab I berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II berisi landasan teori yang menjelaskan Teori Perdagangan Internasional; pengertian Industri; Daya saing; Teori Nilai tambah; Teori Efisiensi, dan membahas penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang didasari landasan teori dan penelitian sebelumnya dan terdapat bahasan hipotesis yang digunakan dalam penelitian dibahas dalam Bab II.
3. Bab III berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis yang menggunakan metode Tabulasi silang (*cross tab*).
4. Bab IV berisi hasil analisis data penelitian yakni Perkembangan Industri Veneer Indonesia, Ekspor Veneer Indonesia, Nilai tambah dan efisiensi Industri Veneer Indonesia, Perbandingan Nilai RCA Indonesia dengan China, kemudian membahas temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis berdasarkan teori yang digunakan serta kaitannya dengan penelitian sebelumnya.
5. Bab V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan dari peneliti, dan daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, U. 2010. "Pengertian Industri Veneer". Diambil pada tanggal 10 Agustus 2012 dari <http://finir-dan-kayu-lapis 14.html>
- Analisa data kehutanan 2009. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2012 dari situs www.google.com.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Statistik Industri Manufaktur Indonesia 1998-2010*. Palembang: BPS
- Departemen Kehutanan. *Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan*. 2007. Departemen Kehutanan.
- Fadholi, E.M. 2011. Analisis Efisiensi Subsektor Industri Tekstil dan Produk tekstil (TPT) di Indonesia, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Faucett, J. 2004. Analysis of Global Competitiveness of Selected Industries and Clusters in the Appalachian Region, *Journal of Economic Development*, North Bethesda.
- Fivanti. 2005. *Pengaruh Nilai Tambah Terhadap daya saing Industri Kayu Indonesia Tahun 1998-2004*. [skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
- Food and Agriculture Organization of The United Nation 2010. diakses pada 2 Agustus 2012 Dari situs www.Faostat.org.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993, *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*, LP3ES, Jakarta
- International Merchandise Trade Statistic. 2010. Diakses pada tanggal 15 September 2012. Dari situs www.uncomtrade.org.

- Lipsey,dkk.1995. Pengantar Mikroekonomi : Berbagai konsep Efisiensi, Binarupa Aksara, Grogol Jakarta Barat Indonesia
- Maria A.S.D. 2006. Analisa Daya Saing Ekspor Produk Hasil Hutan Kayu Indonesia. Skripsi, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
- Melchior, R.2011. Pengaruh Produktivas Lahan dan Nilai tambah terhadap Daya Saing komoditas minyak kelapa sawit Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Pindyck, Robert.S. 2009. Mikro Ekonomi : *Keuntungan Perdagangan Bebas dan Keunggulan Komparatif*, Indeks, Jakarta
- Prasetyo, S.2006. Analisis Daya Saing Industri Tekstil Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Rahmanu, R. 2009. *Analisis Daya Saing Industri Pengolahan dan Hasil Olahan Kakao Indonesia*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
- Salehirad,N.S.T. 2006. Productivity and efficiency assessment of the wood industry: A review with a focus on Canada. *Journal of Forest Product Journal*, Vol 56 No.11/12.[@interchange.ubc.ca](http://interchange.ubc.ca) article No.10125
- Savic, N. 2009. *Analyses of the Competitiveness of Forest Industry in The Republic of Macedonia*, Original scientific paper, Macedonia.
- Sitepu, S.R. 2011. *Analisis keterkaitan Daya saing dengan Nilai Tambah Industri Tembakau di Indonesia*. [skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
- Teguh, Muhammad, 2010, Ekonomi Industri : *Ekspor langsung dan Investasi Langsung*, Rajawali pers, Jakarta.
- Tim penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Universitas Sriwijaya.2012. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.Ogan Ilir: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*.

Wijaya, R. 2013. "*Analisis Korelasi dan regresi*". Diambil pada tanggal 27 Februari 2013 dari http://08_analisis_korelasi-dan-regresi.html

Zakaria, J. 2005. *Daya Saing Komoditas Industri Manufaktur Pakaian Jadi Jawa barat terhadap komoditas Industri Manufaktur Pakaian Jadi pada Lima daerah Provinsi di Pulau Jawa*. [Jurnal]. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.